



## **Menghidupkan bahasa di lingkungan anak-anak, pendekatan kreatif dalam pembelajaran.**

**Rananda Reftian**

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [rananda.rdn@gmail.com](mailto:rananda.rdn@gmail.com)

### **Abstrak**

*Dalam upaya untuk memperkuat minat dan kompetensi berbahasa pada anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muslimin SAAR II, Desa Singajaya. Artikel ini mengeksplorasi pendekatan kreatif dalam pembelajaran bahasa di lingkungan anak-anak. Latar belakangnya masalahnya adalah kurangnya tenaga pekerja ahli bahasa asing, dan kurangnya media pendukung, Serta kurangnya peduli terhadap pentingnya bahasa dalam konteks global dan kebutuhan untuk mengintegrasikan bahasa asing dalam kurikulum pendidikan. Tujuan penelitian adalah menggambarkan dan menganalisis implementasi program pendidikan yang memadukan metode partisipatif dengan pendekatan kreatif untuk memotivasi anak-anak dalam memahami bahasa, khususnya bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis, memotivasi anak-anak untuk mengembangkan kompetensi bahasa asing, dan memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat setempat. Kesimpulannya, pendekatan kreatif dalam pembelajaran bahasa di lingkungan anak-anak dapat efektif menghidupkan bahasa dan meningkatkan minat belajar. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa model pendekatan yang melibatkan pemerintah desa, mahasiswa KKN, dan stakeholder dapat dijadikan inspirasi untuk program serupa di tempat lain.*

**Kata Kunci :** Kreatif, Belajar, Bahasa Inggris

### **Abstrak**

*In an effort to strengthen language interest and competence in children at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muslimin SAAR II, Singajaya Village. This article explores creative approaches to language learning in a children's environment. The background of the problem is the lack of foreign language expert workers, and the lack of supporting media, as well as the lack of concern for the importance of language in a global context and the need to integrate foreign languages in the education curriculum. The purpose of the study is to describe and analyze the implementation of an educational program that combines participatory methods with creative approaches to motivate children to understand languages, especially English. The results showed that the program succeeded in creating a dynamic learning experience, motivating children to develop foreign language competence, and having a positive impact on the*

*development of the local community. In conclusion, a creative approach to language learning in a children's environment can be effective in bringing language to life and increasing interest in learning. The implication of this research is that a model approach involving the village government, KKN students, and stakeholders can be used as inspiration for similar programs elsewhere.*

**Keyword :** Creative, Learning, English

## **A. PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Melalui bahasa, manusia memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya, menyampaikan gagasan, dan berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, menjaga dan menghidupkan bahasa di kalangan anak-anak adalah tugas yang sangat penting. Anak-anak adalah generasi penerus yang akan membentuk masa depan, dan bahasa adalah salah satu fondasi utama dalam proses pembentukan mereka.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, KKN bukan hanya merupakan sebuah kegiatan pengabdian semata, tetapi juga sebuah peluang besar untuk memengaruhi perkembangan bahasa anak-anak melalui pendekatan kreatif dalam pembelajaran. Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat memiliki peran penting dalam menjalankan misi ini.

KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan. Persyaratan Peserta adalah lulus 75 % SKS.

Menghidupkan bahasa di lingkungan anak-anak melalui KKN bukanlah suatu tugas yang mudah. Dalam usaha ini, pendekatan kreatif dalam pembelajaran menjadi faktor kunci yang relevan dan berharga. Pendekatan kreatif membawa elemen keberagaman, interaktivitas, dan daya tarik yang akan mempengaruhi positif anak-anak terhadap pembelajaran bahasa. Ketika anak-anak merasa terlibat dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan bermakna, minat mereka untuk memahami dan menggunakan bahasa akan tumbuh pesat.

Karena hal tersebut, Artikel ini akan mengulas lebih lanjut mengenai penerapan pengetahuan, keterlibatan masyarakat, dan dampak positif, program KKN yang terkait dengan Menghidupkan bahasa dapat menjadi wadah untuk kolaborasi yang bermanfaat antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat setempat.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penulis mengadopsi pendekatan SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) sebagai metodologi pengabdian dalam penelitian ini. Peran penulis dalam pemberdayaan adalah sebagai fasilitator yang berperan dalam membantu mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bersama-sama dengan masyarakat. Proses pengabdian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu Refleksi Sosial, Perancangan Program, Pelaksanaan Program, dan Evaluasi.

Pada tahap Refleksi Sosial, penulis bekerjasama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan dengan cara yang tertulis dan terdokumentasi. Perancangan program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat untuk menyusun rencana berdasarkan data yang dihasilkan dari tahap Refleksi Sosial. Pelaksanaan program dan evaluasi melibatkan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan praktik lapangan. Evaluasi dilakukan secara berkala dalam bentuk angket sebelum dan setelah kegiatan, serta wawancara dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Tujuan dari metode pemberdayaan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat agar mereka dapat mandiri dan berperan aktif tanpa bergantung pada pihak lain. Keberhasilan pengabdian dinilai dari apakah kegiatan tersebut dapat berlanjut setelah KKN selesai, yang dapat diukur melalui hasil angket dan pemantauan yang dilakukan oleh Ketua RT setempat.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 24 Juli sampai 15 Agustus 2023. Selama 2 minggu Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Kampung. Cilutung RW 04 Desa Singajaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Siswa-Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muslimin SAAR II yang berjumlah 80 siswa dari 2 kelas.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artikel ini akan membahas tentang KKN yang dilaksanakan di Kampung Cilutung RW 02 Desa Singajaya, Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan Kegiatan yaitu untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam menghidupkan bahasa di lingkungan anak-anak melalui KKN dengan pendekatan kreatif dalam pembelajaran, langkah-langkah berikut ini dapat diambil dalam skala yang lebih rinci:

#### **1. Tahap Tahap Refleksi Sosial**

Sebelum memulai program KKN, langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis ini bertujuan untuk memahami kondisi bahasa di lingkungan anak-anak yang akan menjadi fokus program. Kami

bekerja sama dengan penduduk setempat untuk menggali informasi tentang kondisi bahasa anak-anak, tantangan yang mereka hadapi, dan peluang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka melalui Rembuk Warga.

Hasil dari analisis kebutuhan ini adalah gambaran yang lebih jelas tentang masalah-masalah yang perlu diatasi dalam upaya menghidupkan bahasa di lingkungan anak-anak. Kami menemukan beberapa tantangan utama, seperti minimnya SDM guru yang bisa berbahasa asing, kurangnya kegiatan yang merangsang pemahaman bahasa, dan rendahnya minat anak-anak terhadap pembelajaran bahasa.

Dalam membangun kerja sama dengan stakeholder yaitu MI Muslimin SAAR II Desa Singajaya, kami menerapkan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah yang kami ambil untuk memastikan kerja sama yang efektif yaitu Kami mengidentifikasi stakeholder utama yang berpotensi berkontribusi dalam menghidupkan bahasa di lingkungan anak-anak. Ini melibatkan mengidentifikasi sekolah setempat, tokoh masyarakat, guru, dan orang tua yang memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak-anak. Kami juga menjalin komunikasi terbuka dan berkelanjutan dengan stakeholder sejak awal. Kami mengadakan pertemuan-pertemuan rutin, diskusi kelompok, serta melibatkan mereka dalam proses perencanaan program. Ini memungkinkan kami untuk mendengarkan masukan, kekhawatiran, dan harapan mereka. Selain itu, Kami mengundang stakeholder untuk berkolaborasi dalam merancang program. Mereka membantu kami merinci kebutuhan anak-anak dan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana program ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal.



**Gambar 1.** Rembuk warga dan menemukan masalah yang ada di masyarakat

## **2. Tahap Rancangan Program**

Penyusunan kelompok kerja adalah langkah penting dalam pelaksanaan program KKN "Menghidupkan Bahasa di Lingkungan Anak-Anak Melalui

Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran." Proses ini memerlukan perhatian dan pertimbangan yang cermat untuk memastikan bahwa kelompok kerja kami dapat bekerja secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan anggota kelompok merupakan tahap awal yang krusial dalam pembentukan kelompok kerja. Kami memperhatikan berbagai faktor, seperti keahlian, minat, dan pengalaman anggota. Dengan beragam latar belakang ini, kami dapat menghadirkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam pelaksanaan program. Setelah anggota kelompok terpilih, langkah selanjutnya adalah membagi peran dan tanggung jawab. Kami memastikan bahwa setiap anggota memiliki peran yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka. Misalnya, anggota dengan latar belakang pendidikan akan bertanggung jawab untuk mengembangkan materi pembelajaran, sementara anggota dengan latar belakang seni akan fokus pada aspek-aspek kreatif program.



**Gambar 2.** Perencanaan Program dan pembagian job desk

Kami mengadopsi pendekatan partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Semua anggota kelompok memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan ide dalam merancang materi pembelajaran. Ini menghasilkan kurikulum yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dalam lingkungan kami. Kami menyadari bahwa perubahan dapat terjadi selama pelaksanaan program. Oleh karena itu, kami mempersiapkan diri untuk menjadi fleksibel dan adaptatif. Kami telah menetapkan mekanisme yang memungkinkan kami untuk mengatasi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul selama KKN. Kami juga mendorong pemberdayaan anggota kelompok untuk mengembangkan diri mereka sendiri selama program. Selain dari tanggung jawab program, kami memberikan kesempatan bagi setiap anggota untuk menghadiri pelatihan dan workshop yang sesuai dengan minat dan pengembangan mereka.

### **3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi**



Dengan mengambil langkah-langkah yang lebih rinci ini, program KKN "Menghidupkan Bahasa di Lingkungan Anak-Anak Melalui Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran" menjadi inisiatif yang kuat dalam memperkaya kehidupan bahasa anak-anak dan mendorong mereka untuk menjadi generasi yang memiliki kecintaan terhadap bahasa.

Pelaksanaan dimulai pada tanggal 24 Juli sampai 15 Agustus 2023 fokus utama adalah menciptakan pengalaman pembelajaran yang menginspirasi dan berkesan bagi anak-anak di kampung Cilutung Desa Sindangjaya.

Minggu pertama Kami memulai dengan acara sambutan yang ramah di mana kami berkenalan dengan anak-anak secara akrab. Kami memperkenalkan diri sebagai mentor mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris yang penuh semangat. Selain itu, kami juga meminta mereka berbagi minat dan keinginan mereka terkait pembelajaran bahasa Inggris. Lalu mengadakan sesi permainan yang dirancang secara khusus untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Kami menggunakan kartu gambar, permainan kata, dan aktivitas kelompok kecil untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Pada saat ini, kami juga mulai membagikan cerita pendek berbahasa Inggris yang disesuaikan dengan usia anak-anak.

Di minggu ke 2 Kami memutuskan untuk melibatkan anak-anak dalam aktivitas seni bahasa. Mereka diminta untuk menggambar atau membuat poster yang mencerminkan apa yang telah mereka pelajari tentang bahasa Inggris. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pemahaman mereka dengan cara kreatif. Kami mengadakan sesi membaca cerita berbahasa Inggris bersama-sama. Setiap anak diberi kesempatan untuk membacakan cerita kepada kelompok dengan dukungan dan bimbingan dari kami. Ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Kami berkomunikasi secara rutin dengan pihak terkait di MI Muslimin SAAR II untuk memastikan bahwa program berjalan lancar dan mendapatkan umpan balik mereka. Mereka sangat mendukung upaya kami dan berbagi wawasan berharga tentang kebutuhan anak-anak di desa. Selama minggu kedua ini, kami sepenuhnya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan bahasa Inggris anak-anak. Setiap anggota tim KKN berusaha keras untuk memotivasi anak-anak dengan kreativitas dan antusiasme kami, sambil berkolaborasi erat dengan Kepala sekolah untuk memastikan keberhasilan program ini.



**Gambar 3.** Melakukan pengajaran dengan sistem pengajaran yang sudah di diskusikan

#### **4. Relevansi Sastra Inggris dalam Program KKN**

Bahwasanya mengenai program KKN yang dijalani yaitu Menghidupkan Bahasa di lingkungan anak-anak melalui KKN, pendekatan kreatif dalam pembelajaran sangat berkorelasi dengan misi dari jurusan Sastra Inggris itu sendiri, salah satunya :

Tentang Relevansi "Menghidupkan Bahasa di Lingkungan Anak-anak Melalui KKN, Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran" dengan misi dari Jurusan Sastra Inggris :

- Peningkatan Minat dalam Sastra Inggris: Artikel ini memiliki relevansi yang signifikan dengan jurusan Sastra Inggris karena membahas bagaimana pendekatan kreatif dalam pembelajaran bahasa dapat mempengaruhi minat dan pemahaman mahasiswa terhadap sastra. Melalui metode yang inovatif, mahasiswa Sastra Inggris dapat memahami cara yang lebih mendalam dan menarik untuk mengajarkan dan memahami karya sastra

Inggris kepada anak-anak. Dan tidak lupa menanamkan dan menyisipkan khasanah keislaman.

- Penelitian Interdisipliner: Artikel ini mempromosikan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pendidikan dan bahasa. Ini sejalan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan di mana pendekatan kreatif dan inovatif diintegrasikan dalam pembelajaran. Mahasiswa Sastra Inggris dapat belajar bagaimana menerapkan konsep ini dalam konteks praktis melalui program KKN.
- Pemahaman Kultural dan Sosial: KKN dengan pendekatan kreatif juga dapat membantu mahasiswa Sastra Inggris untuk memahami aspek kultural dan sosial dalam bahasa Inggris. Mereka dapat lebih mendalam memahami bagaimana bahasa dan sastra tercermin dalam kehidupan sehari-hari anak-anak dan masyarakat lokal.
- Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Mahasiswa Sastra Inggris akan mendapatkan pengalaman berharga dalam berkomunikasi dengan anak-anak dan masyarakat secara efektif melalui pendekatan yang kreatif. Ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, yang sangat penting dalam pekerjaan mereka sebagai pemimpin pembelajaran dan pengajar sastra di masa depan.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang teliti kita dapat memberikan pengalaman belajar yang menggairahkan bagi anak-anak, membangkitkan minat mereka dalam bahasa, dan membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik. Program ini juga membuktikan bahwa mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki potensi luar biasa dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat. Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di dalam komunitas. Dengan terus menggagas inovasi dan kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, pendidik, keluarga, dan masyarakat, kita dapat memastikan bahwa bahasa akan tetap hidup dan berkembang di tengah anak-anak kita.

### **Saran**

Untuk meningkatkan minat pelajar dalam bahasa asing, Desa Singajaya dapat memulai dengan menyesuaikan kurikulum pendidikan mereka, memberikan penekanan lebih pada pembelajaran bahasa asing. Selain itu, penting untuk mendirikan program ekstrakurikuler bahasa asing yang menarik, seperti klub bahasa atau kursus bahasa, yang memberi pelajar kesempatan tambahan untuk mendalami bahasa asing secara menyenangkan. Penggunaan teknologi pendidikan modern juga dapat mendukung upaya ini dengan menyediakan aplikasi belajar bahasa dan platform daring yang membantu pelajar berlatih dan meningkatkan kemampuan bahasa asing mereka secara mandiri.



Semua langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang minat pelajar dalam bahasa asing.

Untuk mempersiapkan guru secara efektif dalam mengajar bahasa asing, penting untuk memberikan pelatihan khusus secara rutin. Desa Singajaya dapat menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan setempat atau universitas untuk memberikan pelatihan berkualitas tinggi kepada guru dalam pengajaran bahasa asing yang efektif. Selain itu, pengembangan sistem penilaian yang komprehensif dan pelaksanaan evaluasi berkala akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memastikan pengajaran bahasa asing yang berkualitas. Dengan cara ini, guru akan lebih siap dan mampu memberikan pendidikan bahasa asing yang berkualitas tinggi kepada pelajar di Desa Singajaya.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis secara khusus menyampaikan terimakasih kepada civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Singajaya ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada struktural Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang senantiasa mendukung upaya upaya penyelesaian pembuatan artikel ini.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Diakses dari :

[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/MEQyMUVEMDMtRjkyNi00QUVELUE1Q0ItRjIDRTg4OURENjY5](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MEQyMUVEMDMtRjkyNi00QUVELUE1Q0ItRjIDRTg4OURENjY5)

Mesiono, (2017) BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN, JURNAL TARBIYAH ISSN: 0854 – 2627. Vol. 24.

Syamsuddin, A.R. 1986. *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka

Galuh Fandatiar (2015) RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS, JURAL TEKNIK INDUSTRI, MESIN, ELEKTRO, DAN ILMU KOMPUTER : SIMETRIS, ISSN: 2252-4983 Vol 6